

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

1. Keaktifan belajar siswa kelas III. A sebelum diterapkan model pembelajaran *Window Shopping* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dari 27 siswa terdapat 10 siswa pada kategori sangat kurang aktif dengan persentase 37,1%, 6 siswa kategori kurang aktif dengan persentase 22,2%, 8 siswa kategori cukup aktif dengan persentase 29,6%, dan 3 siswa kategori aktif dengan persentase 11,1%.
2. Keaktifan belajar siswa kelas III. A sesudah diterapkan model pembelajaran *Window Shopping* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu pada hasil *posttest* pertemuan 1, terdapat 4 siswa kategori kurang aktif dengan persentase 14,8%, 10 siswa kategori cukup aktif dengan persentase 37%, 9 siswa kategori aktif dengan persentase 33,3%, dan 4 siswa kategori sangat aktif dengan persentase 14,8%. Sedangkan pada *posttest* pertemuan 2, terdapat 4 siswa kategori cukup aktif dengan persentase 14,8 %, 10 siswa kategori aktif dengan persentase 37,1%, dan 13 siswa kategori sangat aktif dengan persentase 48,1%.
3. Adanya peningkatan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan rata-rata *pretest* siswa yaitu 52,41% dengan kategori kurang aktif, dan hasil *posttest* siswa pada pertemuan pertama yaitu 66,48% dengan kategori cukup aktif dan pertemuan 2 yaitu 77,41% dengan kategori aktif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran

*Window Shopping* bisa meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas III.A pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi perilaku terpuji di SD Negeri 223 Palembang.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka ada beberapa hal yang perlu disampaikan sebagai saran yaitu:

1. Bagi peneliti diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa meningkatkan pemahaman peneliti tentang keaktifan belajar siswa, dan dapat menjadi bahan kajian dalam melakukan penelitian selanjutnya
2. Bagi siswa dan siswi di SD Negeri 223 Palembang diharapkan dapat selalu berperan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran agar interaksi antara guru dan siswa dengan berjalan baik.
3. Bagi guru hendaknya menentukan terlebih dahulu model pembelajaran apa yang tepat dan menarik untuk digunakan dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dikelas.
4. Bagi pembaca diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan referensi dalam melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi mengenai keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan juga dan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.